

HUBUNGAN KONSEP VIRGINITAS REMAJA SMA DAMPINGAN PILAR PKBI JAWA TENGAH DENGAN NIAT REMAJA DALAM BERPERILAKU SEKSUAL BERESIKO KTD

Puput K. Moehas – 25010110120135

(2014 - Skripsi)

Mini survey yang dilakukan Pilar PKBI Jawa Tengah pada 2010 menunjukkan aktivitas pacaran remaja yang melakukan anal seks 15,2% dan oral seks 24%. Pilar PKBI Jawa Tengah melakukan pendampingan kepada 5 sekolah di kota Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep virginitas remaja SMA/SMK dampingan Pilar PKBI Jawa Tengah dengan niat remaja berperilaku seksual beresiko KTD. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 1494 orang dengan total sampel 100 orang. Dalam penelitian ini, ditemukan konsep yang dimiliki oleh remaja SMA dampingan pilar PKBI Jawa Tengah 38% adalah konsep secara substansional dan 62% diantaranya memiliki konsep tradisional. Hubungan Konsep virginitas dengan niat remaja berperilaku seksual dengan menggunakan *Chi Square Test*, menunjukkan nilai p-value sebesar $0,858 \geq 0,05$ yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara konsep virginitas responden dengan niat responden berperilaku seksual beresiko KTD. Variabel yang tidak berhubungan dalam penelitian ini dengan pembentukan konsep virginitas, dengan *p-value* $\geq 0,05$ adalah jenis kelamin (0,347), pengetahuan (0,130), sikap (0,537), dukungan teman sebaya (0,350), dukungan sekolah (0,415), dukungan keluarga (0,126) dan dukungan peer educator (0,611).

Kata Kunci: Virginitas, Niat berperilaku seksual, KTD, Remaja, SMA